

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian.¹ Hal tersebut menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan suatu penelitian, antara lain menentukan pendekatan yang digunakan, sumber data yang diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data, dan melakukan analisa dari data yang telah diperoleh dari lapangan. Langkah-langkah dalam metode penelitian tersebut antara lain:

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang mencari data secara langsung dengan melihat dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subyek (pelaku) penelitian. Dalam penelitian lapangan, semua data yang terkumpul harus berasal dari penelitian langsung ke lapangan.² Adapun untuk memperoleh data di lapangan, peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di ITEKES Cendekia Utama Kudus. Oleh karena itu peneliti meneliti tentang “Persepsi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Cendekia Utama Kudus Terhadap Al-Qur'an Sebagai Syifa' (Studi Surat Yunus Ayat 57 dan Al-Isra' ayat 82).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang data-datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistika. Terdapat interaksi antara peneliti dengan sumber data atau narasumber dalam pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif.³ Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk sosial

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 146.

²Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, 160.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 21.

yang mempunyai kebebasan kemauan, perilakunya dapat dipahami dalam konteks budaya, dan tidak didasarkan pada hukum sebab akibat. Oleh sebab itu, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami subyek penelitian, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi, melainkan membuat ekstrapolasi.⁴ Penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pralapangan, tahap memasuki atau berada di dalam lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.⁵ Sehingga peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan yaitu ITEKES Cendekia Utama Kudus untuk memperoleh data dan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian tersebut.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di ITEKES Cendekia Utama. Lokasi penelitian tersebut merupakan perguruan tinggi bidang kesehatan yang dimana ada konsentrasi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam beberapa mata kuliahnya. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 09 Desember 2022 – 09 Januari 2023. Berdasarkan pengamatan peneliti, di ITEKES Cendekia Utama Kudus tersebut terdapat sebuah pengajaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian, tujuannya adalah agar informasi yang peneliti dapat lebih akurat dan sesuai dengan tema penelitian. subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek penelitian adalah dosen dan mahasiswa ITEKES Cendekia Utama sebagai informan kunci yang mengetahui

⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2016, 5.

⁵ Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2010, 21.

latar belakang lokasi penelitian. Dosen sebagai fasilitator yang mengajarkan mahasiswa terkait Persepsi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Cendekia Utama Kudus Terhadap Al-Qur'an Sebagai Syifa' (Studi Surat Yunus Ayat 57 dan Al-Isra' ayat 82).

Penelitian yang ideal adalah penelitian yang diperoleh dari data-data yang bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, data-data yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data langsung yang diperoleh dari penelitian lapangan melalui teknik pengambilan data berupa hasil, data dan dokumentasi.⁶ Data primer diperoleh dari Mahasiswa sebagai informan kunci. Data primer tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di lokasi ITEKES Cendekia Utama Kudus.

2. Sumber Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data kedua atau data pendukung, yakni data yang diperoleh melalui pihak-pihak lain yang bersangkutan, dengan artian tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang memang sudah tersedia.⁷ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya buku, jurnal, hingga penelitian-penelitian terdahulu yang masih memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini. Sehingga peneliti dapat memperoleh informasi secara lebih detail tentang “Persepsi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Cendekia Utama Kudus Terhadap Al-Qur'an Sebagai Syifa' (Studi Surat Yunus Ayat 57 dan Al-Isra' ayat 82)”.

36. ⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997,

⁷Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan apabila peneliti menggali informasi awal kepada 2 (dua) mahasiswa ITEKES Cendekia Utama sebagai pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Metode wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti terhadap para narasumber yang dianggap berkompeten dalam bidangnya yaitu 2 (dua) dosen Agama di ITEKES Cendekia Utama dan 5 (lima) mahasiswa ITEKES Cendekia Utama. Sedangkan wawancara tak terstruktur digunakan untuk menggali informasi.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi. Pada dasarnya dokumen merupakan catatan atau bukti peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya

misalnya gambar, patung, film dan sebagainya. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi misalnya, yang ditulis hanya untuk diri sendiri dan bersifat subjektif.⁸

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data seperti Persepsi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Cendekia Utama Kudus Terhadap Al-Qur'an Sebagai Syifa', dan semua aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Serta mendukung keyakinan bahwa peneliti memang benar-benar melakukan penelitian terkait “Persepsi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Cendekia Utama Kudus Terhadap Al-Qur'an Sebagai Syifa' (Studi Surat Yunus Ayat 57 dan Al-Isra' ayat 82)”.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa teknik, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang menjadi subyek penelitian. Peneliti diharapkan dapat menganalisa kembali data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah sesuai atau belum. Apabila data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang valid dan benar.⁹

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, 82-83.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, 2014,369.

2. Meningkatkan ketekunan
Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti diharuskan memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data atau narasumber, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Triangulasi (*member check*)
Triangulasi yaitu kegiatan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dalam berbagai waktu. Sehingga peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan benar.¹⁰
4. Menggunakan bahan referensi
Menggunakan bahan referensi yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan bukti berupa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.¹¹

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dan menganalisisnya. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372.

¹¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2014, 248.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan sebuah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan langkah pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas. Pada teknik analisis data ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema penelitian yaitu Persepsi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Cendekia Utama Kudus Terhadap Al-Qur'an Sebagai Syifa' (Studi Surat Yunus Ayat 57 dan Al-Isra' ayat 82)

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan lebih terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks berbentuk naratif. Selanjutnya, baru menggunakan grafik, matrik, *chart* dan sebagainya. Intinya adalah dengan digunakannya data display diharapkan para pembaca lebih mudah memahami apa yang ingin peneliti sampaikan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Miles dan Huberman mengatakan bahwa kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹² Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas sehingga

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91-99.

setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

Setelah melakukan reduksi data, menyajikan data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh dan ada hubungannya dengan penelitian ini akan disimpulkan bahwa dengan adanya permasalahan Persepsi Mahasiswa Keperawatan ITEKES Cendekia Utama Kudus Terhadap Al-Qur'an Sebagai Syifa'.

4. Triangulasi (*Cross Checks*)

Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹³

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,330.